

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
dalam Program Perbankan Syariah**

**Diajukan oleh:
Amira Husna**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah**

Nim. 4012016036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Iskandar M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



Mastura, S.E.L., M.E.I
NIDN: 201378701

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



Dr. Early Ridho Kismawandi, M.A
NIDN: 2011118901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI BERINVESTASI PADA PASAR MODAL (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa)**” oleh Amira Husna, NIM. 4012016036. Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Pada Tanggal 19 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 19 Februari 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II



Mastura, S.E.I., M.E.I
NIDN. 201378701

Penguji III



Abdul Hamid, M.A
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji IV



Fakhrizal, Lc., M.A
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amira Husna
NIM : 4012016036
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Februari 2021
Hormat saya,



AMIRA HUSNA

**PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI BERINVESTASI
PADA PASAR MODAL**

(Studi Kasus Di Galeri Bursa Efek Indonesia IAIN Langsa)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



OLEH:

**AMIRA HUSNA
NIM. 4012016036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
1442 H / 2021 M**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa” an. Amira Husna, NIM 40122016036 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Februari 2021 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 19 Februari 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

Penguji II

Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP 19650616 199503 1 002

Mastura, S.E.I., M.E.I
NIDN: 201378701

Penguji III

Penguji IV

Fakhrizal, Lc., M.A
NIP: 19850218 201801 1 001

Abdul Hamid, M.A
NIDN: 2031077301

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP 19650616 199503 1 002

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
dalam Program Perbankan Syariah**

**Diajukan Oleh:
Amira Husna**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah**

Nim. 4012016036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Iskandar M.CL
NIDN: 2016066502**

**Mastura, S.E.I., M.E.I
NIDN: 201378701**

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A
NIDN: 2011118901**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amira Husna
NIM : 4012016036
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Februari 2021
Hormat saya,

Materai Rp 6.000

AMIRA HUSNA

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan dan gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal pada Galeri IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner penelitian. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada Galeri IAIN Langsa. Hasil uji t diketahui secara parsial persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada Galeri IAIN Langsa. Hasil uji F diketahui secara simultan persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada Galeri IAIN Langsa. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,522 atau 52,2% persepsi, pengetahuan dan gaya hidup dapat menjelaskan variabel terikat keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada Galeri IAIN Langsa.

Kata Kunci: Persepsi, Pengetahuan, Gaya Hidup dan Keputusan

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of knowing the effect of perceptions, knowledge and lifestyle on students' decisions to invest in the Capital Market at the IAIN Langsa Gallery. This study uses primary data sourced from a research questionnaire. Methods of data analysis using multiple linear regression equations, t test, F test and the coefficient of determination (R^2). The results of the multiple linear regression equation test show that perception, knowledge and lifestyle have a positive effect on student decisions to invest in the capital market at the IAIN Langsa Gallery. The results of the t test are partially known that perception, knowledge and lifestyle have a significant effect on student decisions to invest in the capital market at the IAIN Langsa Gallery. The results of the F test show that simultaneously perception, knowledge and lifestyle have a significant effect on student decisions to invest in the capital market at the IAIN Langsa Gallery. The results of the determination coefficient (R^2) test were 0.522 or 52.2%. Perception, knowledge and lifestyle could explain the dependent variable of student decisions to invest in the capital market at the IAIN Langsa Gallery.

Keywords: Perception, Knowledge, Lifestyle and Decisions

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor penerang bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pesepsi, Pengetahuan dan gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa”**, penulis hadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Fahriansah, Lc., M.A, selaku Ketua Jurusan dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Mastura, S.E.I., M.E.I., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Seluruh staf akademik, dan tata usaha, serta staf Program Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam proses pengurusan skripsi ini.
8. Ayah dan Ibu, terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016 terkhusus untuk Perbankan Syariah, terima kasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Kuliah Pengabdian Masyarakat, terima kasih atas segala motivasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat-sahabatku, terima kasih atas semangat, do'a dan untuk kebersamaan kita yang luar biasa, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik.
12. Semua keluarga, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Semoga karya tulis ini bermanfaat, dimana masih terdapat kekurangan-kekurangan yang tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran untuk perbaikan sehingga lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis

AMIRA HUSNA

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	
PERNYATAAN KEASLIAN	
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Penjelasan Istilah	9
1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Tujuan Penelitian	10
1.6.2 Manfaat Penelitian	11
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Persepsi.....	13
2.1.1. Pengertian Persepsi.....	13
2.1.2. Proses Persepsi	14
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
2.1.4. Indikator Persepsi	16
2.2. Pengetahuan.....	17
2.2.1. Pengertian Pengetahuan.....	17
2.2.2. Kategori Pengetahuan.....	17
2.2.3. Indikator Kualitas Produk.....	19
2.3 Gaya Hidup.....	19
2.3.1. Pengertian Gaya Hidup.....	19
2.3.2. Dimensi Gaya Hidup	20
2.3.3. Indikator Gaya Hidup.....	20
2.4 Keputusan	21
2.4.1. Pengertian Keputusan Investasi di Pasar Modal.....	21
2.4.2. Tahap Keputusan Investasi.....	22
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Pasar Modal	23

2.4.4. Indikator Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal	26
2.5 Investasi	27
2.6 Pasar Modal	30
2.7 Penelitian Terdahulu	33
2.8 Kerangka Konsep	35
2.9 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.2.1. Lokasi Penelitian	39
3.2.2. Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1. Populasi	39
3.3.2. Sampel	39
3.4 Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1. Jenis Data	40
3.4.2. Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	41
3.6.1. Identifikasi Variabel	41
3.6.2. Operasionalisasi Variabel	42
3.7 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Keadaan Umum Galeri IAIN Langsa.....	48
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	49
4.3 Hasil Analisis Data.....	58
4.3.1. Uji Validitas	58
4.3.2. Uji Reliabilitas	59
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4.1. Uji Normalitas.....	60
4.4.2. Uji Heterokedastisitas	60
4.4.3. Uji Multikolinearitas	61
4.5 Uji Regresi dan Hipotesis	62
4.5.1. Koefisien Determinansi (R^2).....	63
4.5.2. Uji t	64
4.5.3. Uji F	65
4.6 Analisis Penulis.....	66
4.6.1. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa.....	66
4.6.2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa	67

4.6.3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa	67
4.6.4. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel II-1	Dimensi Gaya Hidup (AIO) pada Pengukuran Psikografik	20
Tabel II-1	Penelitian terdahulu	33
Tabel III-1	Operasionalisasi Variabel	43
Tabel IV-1	Jenis Kelamin	50
Tabel IV-2	Program Studi	50
Tabel IV-3	Tanggapan Mengenai Persepsi	51
Tabel IV-4	Tanggapan Mengenai Pengetahuan	53
Tabel IV-5	Tanggapan Mengenai Gaya Hidup	55
Tabel IV-6	Tabggapan Mengenai Keputusan	56
Tabel IV-7	Uji Validitas.....	58
Tabel IV-8	Uji Relibilitas	59
Tabel IV-9	Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV-10	Persamaan Regresi Linier Berganda	62
Tabel IV-11	Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel IV-12	Uji t	64
Tabel IV-13	Uji F.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1	Single Investor Identification (SID)	2
Gambar I-1	Total Emisi Saham dan Total Outstanding Obligasi	2
Gambar II-1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	36
Gambar IV-1	Grafik Normal P-Plot	60
Gambar IV-2	Scaterplots	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	75
Lampiran 2	Koding Data Uji valid dan Reliabilitas	78
Lampiran 3	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 4	Koding Data Penelitian	85
Lampiran 5	Hasil Hitung Data Penelitian	88
Lampiran 6	Tabel t.....	100
Lampiran 7	Tabel F.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

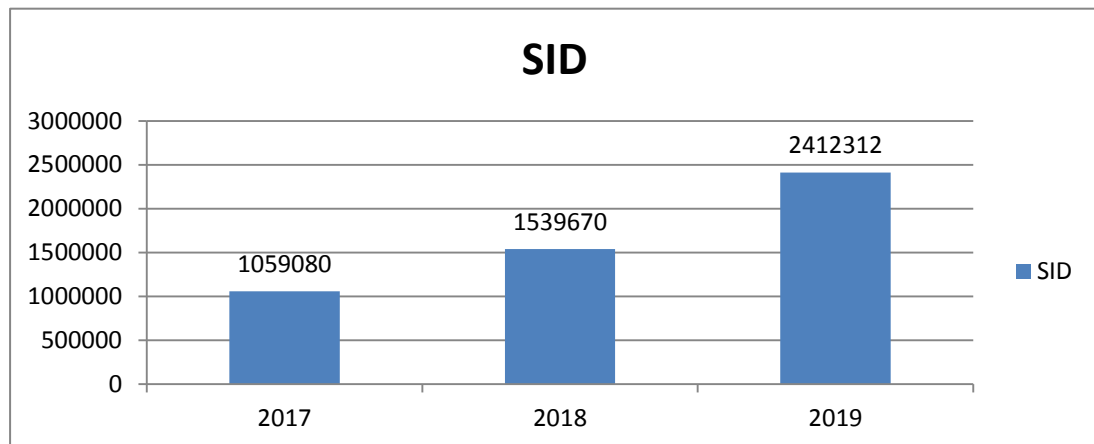
1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi, teknologi, komunikasi dan informasi yang sangat pesat dan sangat memudahkan kita dalam bisnis saat ini. Maka dari itu tidak sedikit perusahaan yang memanfaatkan pesatnya perkembangannya untuk berbagai usaha. Seiring berjalannya waktu serta perkembangan usaha persaingan antara perusahaan yang terus bergejolak dalam menciptakan produk yang unggul. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan yang nyata untuk usahanya adalah mengembangkan usaha dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.¹

Perkembangan pasar modal memiliki arti penting dalam perekonomian Indonesia. Adanya pasar modal memberikan dampak positif untuk perkembangan ekonomi baik untuk pemerintah maupun di sektor swasta. Perekonomian sektor pemerintah dan sektor swasta di Indonesia dalam meningkatkan perkembangan berbagai bidang untuk lebih maju sesuai usahanya. Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Nilai investasi di dan jumlah investor di pasar modal juga mengalami peningkatan seperti data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan (www.ojk.go.id) dari tahun 2017 sampai tahun 2019 berikut ini.²

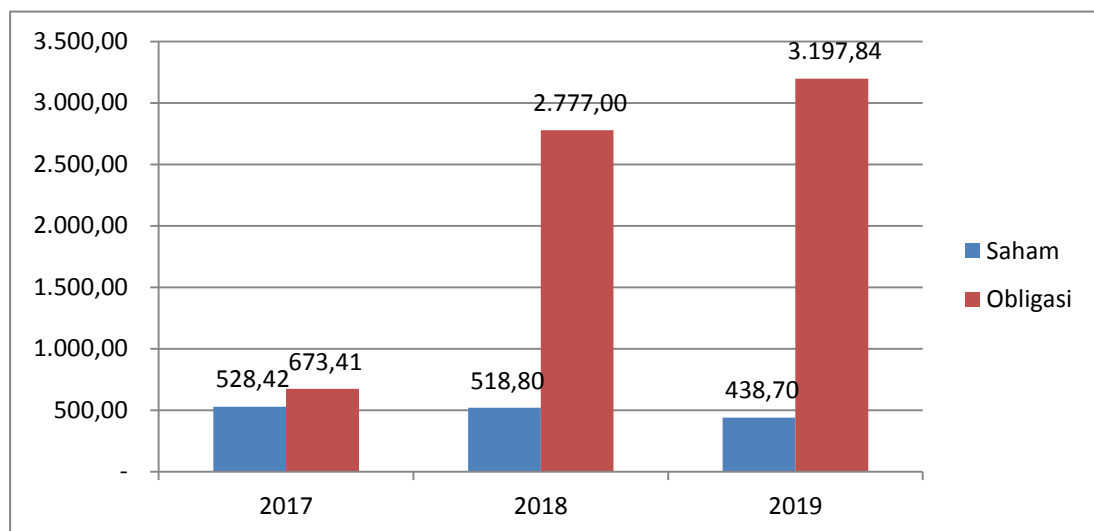
¹ Fajar, Rizki Chaerul, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017). hlm 1.

² Otoritas Jasa Keuangan, *Data SID, Saham dan Obligasi*, (2020).



Sumber: www.ojk.go.id (2020)

Gambar I.1 *Single Investor Identification* (SID) tahun 2017-2019.³



Sumber: www.ojk.go.id (2020)

Gambar I.2 Total Emisi Saham dan Total Outstanding Obligasi tahun 2017-2019,

4

Berdasarkan gambar I.1 diketahui jumlah *Single Investor Identification* (SID) atau investor baik untuk saham maupun obligasi mengalami peningkatan jumlahnya dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Sementara pada gambar I.2 diketahui bahwa total emisi saham di tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami

³ Otoritas Jasa Keuangan, Data SID, Saham dan Obligasi, (2020).

⁴ Ibid.

sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Sementara untuk total outstanding obligasi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara dengan adanya pasar modal, investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan sebagai modal dalam memperluas jaringan usahanya. Pasar modal secara umum tempat bertransaksinya antara penjual dan pembeli dalam rangka perolehan modal dan memberikan modal. Berdasarkan undang-undang pasar modal pada pasal 1 (12) menyatakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.⁵

Perdagangan efek yang dilakukan di bursa, saat ini sering diucapkan maupun di lakukan oleh masyarakat. Pembelian efek ini dinyatakan dengan investasi efek. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Berbagai macam keinginan dan kebutuhan di masa mendatang menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak saat ini. salah satu bentuk investasi adalah investasi keuangan. Investasi keuangan adalah bentuk investasi pada surat berharga berupa kontrak tertulis baik jangka panjang maupun jangka pendek guna mendapatkan *capital gain*, *dividen* maupun bunga. Terdapat berbagai bentuk

⁵ Sari, Oktiana Nur, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Iain Surakarta*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta, 2018). hlm 18.

instrument investasi keuangan seperti saham, reksa dana, *foreign exchange* (forex) atau penukaran mata uang asing, obligasi, emas dan lainnya. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga strategi yang digunakan oleh investor juga berbeda pada setiap jenis investasi. Investasi merupakan sangat dianjurkan dalam islam.⁶

Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu, sehingga berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan masa mendatang atau kebutuhan saat ini yang belum dapat terpenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut dipasar modal dibandingkan di tabungan. Keputusan untuk melakukan investasi pada berbagai instrumen, tentunya perlu pertimbangan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi yaitu persepsi (persepsi mengenai jenis instrumen yang baik untuk dilakukan investasi), pengetahuan (pengetahuan mengenai investasi) serta gaya hidup (tren saat ini untuk berinvestasi bukan menabung). Berinvestasi saat ini bukan hanya pada orang yang sudah bekerja tetapi dapat juga dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki uang walaupun dalam jumlah terbatas.

Mahasiswa yang mulai mengenal investasi akan berupaya mencari tahu mengenai jenis-jenis investasi yang dapat dilakukan dengan dana yang terbatas. Demikian halnya pada mahasiswa IAIN Langsa yang ingin berinvestasi di pasar modal. Terbukanya peluang berinvestasi menjadi lebih mudah setelah galeri

⁶ Winantyo, Aloysius Gonzaya Hasta, *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Resiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (studi Kasus Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Sanatha Dharma, 2017). hl m18.*

investasi dibuka di IAIN Langsa. Jika dilihat dari mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan mengenai investasi, maka secara teori mereka telah mengetahui dan hanya mempraktekkan langsung pada galeri investasi IAIN Langsa, kemudian mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memperoleh mata kuliah investasi diharuskan untuk menjadi anggota pada Galeri Investasi BEI IAIN Langsa untuk belajar berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan latar belakang pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa telah memiliki persepsi terhadap jenis investasi maupun telah memiliki pengetahuan tentang pasar modal itu sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa persepsi memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi dan dapat menimbulkan minat tertentu. Sehingga ketika seseorang memiliki persepsi ataupun penafsiran yang baik maka akan berdampak baik pula.⁷ Persepsi investor terhadap keuntungan yaitu keuntungan dari perusahaan. Namun ketidakpastian tingkat keuntungan yang akan diterima investor ada kalanya menimbulkan resiko dalam aktivitas berinvestasi. Hal tersebut menjadi persepsi bagi investor khususnya mahasiswa menjadi ragu untuk berinvestasi. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa yang telah berinvestasi tetap memperoleh pendapatan dari hasil investasinya di pasar modal dan terdapat pula yang belum memperoleh pendapatan atas investasi di pasar modal yang telah dilakukannya. Sehingga muncul anggapan terdapat

⁷ Sari, Oktiana Nur, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Iain Surakarta)*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta, 2018). hlm 18.

unsur resiko yang melekat dalam dunia investasi dengan adanya resiko, investor akan menerima keuntungan yang tidak sesuai harapan sehingga mengakibatkan timbul resiko dalam berinvestasi.⁸

Keputusan berinvestasi lainnya juga disebabkan adanya pengetahuan mengenai investasi yang dapat menghasilkan pendapatan. Menurut peneliti sebelumnya bahwa pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi yang beragam jenisnya akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Seperti yang diungkapkan Halim bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pengetahuan dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Namun pada kenyataannya pertumbuhan investasi di Galeri Investasi IAIN Langsa masih tergolong rendah, padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa sudah memiliki pengetahuan tentang pasar modal melalui mata kuliah pasar modal maupun melalui seminar yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan

⁸ Nurkaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah UIN Raden Intan, 2018). hlm 23.

⁹ Sari, Oktiana Nur, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Iain Surakarta*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta, 2018). hlm 4.

Bisnis Islam dengan Galeri Investasi. Untuk itu mahasiswa memiliki pengetahuan bahwa investasi saham di pasar modal dapat memperoleh keuntungan.¹⁰

Selain persepsi dan pengetahuan terdapat pula faktor lain yang menjadi faktor dalam mempengaruhi seseorang membuat keputusan berinvestasi yaitu gaya hidup. Gaya hidup adalah konsep ringkasan gaya hidup seseorang, dalam investasi gaya hidup seseorang dianggap sebagai sebuah keinginan namun pada kenyataan investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa merasa bahwa investasi di pasar modal menjadi sebuah keinginan yang menimbulkan minat, setelah memperoleh informasi mengenai pasar modal baik dari perkuliahan maupun dari galeri investasi IAIN Langsa. Karena dengan investasi di pasar modal mahasiswa merasa telah memiliki tabungan dalam bentuk investasi pasar modal yang dapat terus dikembangkan sebagai pendapatan dimasa mendatang.¹¹ Mahasiswa juga berpendapat bahwa investasi di pasar modal menjadi sebuah kebutuhan. Karena berinvestasi di pasar modal tidak mesti dengan uang dalam jumlah besar tetapi dalam jumlah kecil juga sudah dapat berinvestasi dipasar modal.¹²

Pengambilan keputusan konsumen sebagai suatu pemecahan masalah, konsumen memiliki sasaran yang ingin dicapai atau dipuaskan. Proses mengidentifikasi, mengevaluasi dan memilih alternatif pada saat pemecahan masalah menghasilkan suatu rencana keputusan yang terdiri dari satu atau lebih keinginan berperilaku. Begitu juga dalam keputusan pembelian jenis investasi

¹⁰ Wawancara Khairani Sekretaris KSPM, 3 Juni 2019. 15.00.

¹¹ Wawancara Ramayani, Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa, 3 Juni 2019. 15.00.

¹² Wawancara Deni Sandi Setiawan, Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa, 3 Juni 2019. 15.00.

pasar modal, konsumen memiliki sasaran yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan sasaran yang ingin dicapai, konsumen akan membuat rencana untuk keputusan pembeliannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pesepsi, Pengetahuan dan gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal (Studi Kasus di Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang di atas, yaitu:

1. Persepsi yang baik dilingkungan atau organisasi pasar modal menjadi faktor utama untuk meningkatkan investasi pasar modal.
2. Pengetahuan investasi pasar modal dianggap sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan mahasiswa.
3. Keinginan dan kebutuhan menjadi paradigma gaya hidup meningkatkan investasi pasar modal.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah dalam memudahkan untuk membatasi ruang lingkup agar lebih berfokus dan terarah sehingga penelitian ini adalah investor mahasiswa dalam ruang lingkup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Langsa yang melakukan investasi pada instrumen investasi berupa saham. Penelitian ini menggunakan landasan dari teori perilaku perencanaan (*Theory of planned behaviour*) yaitu

control perilaku persepsian dan hanya meneliti tentang bagaimana pengaruh persepsi, pengetahuan dan gaya hidup terhadap keputusan sebagai pelaku modal pasar modal di Galery BEI Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa?

1.5. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat istilah yaitu:

1. Persepsi adalah dimana kita memilih, mengatur dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.¹³

¹³Kotler, *manajemen pemasaran*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 179.

2. Pengetahuan adalah hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak dan pengamatan pada suatu objek tertentu dan dalam hal ini adalah investasi di pasar modal pada Galery Investasi BEI di IAIN Langsa.¹⁴
3. Gaya hidup adalah Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya.¹⁵
4. Keputusan adalah Keputusan merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli.¹⁶

1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.6.1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.

¹⁴Mubarok, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 273.

¹⁵Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 45.

¹⁶Kotler Philip dan Keller, Kevin, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 235.

4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.

1.6.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah wawasan peneliti tentang keputusan berinvestasi mahasiswa pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa yang dipengaruhi oleh persepsi, pengetahuan dan gaya hidup.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai persepsi, pengetahuan, gaya hidup dan kaitannya terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa pada pasar modal di Galeri Investasi BEI di IAIN Langsa.
 - b. Memberi informasi bagi perusahaan tentang hasil analisis yang didapatkan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengungkapkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang persepsi, pengetahuan, gaya hidup, keputusan, investasi dan pasar modal serta penelitian terdahulu, kerangka konsep dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, variabel data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi data, pengujian instrument, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Persepsi

2.1.1. Pengertian Persepsi

Persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*), adalah keyakinan bahwa seseorang pernah melakukan atau tidak pernah melakukan perilaku tertentu, seseorang memiliki waktu dan fasilitas untuk melakukan perilaku tersebut, kemudian seseorang melakukan perkiraan atas kemampuan yang dimilikinya apakah dia mempunyai kemampuan atau tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut.¹⁷ Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Dengan demikian, yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi.¹⁸

Pendapat lain menyatakan persepsi adalah proses dimana tiap individu menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan stimulus ke dalam bentuk yang berharga dan divisualisasikan sebagai gambaran dunia.¹⁹ Sedangkan

¹⁷Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Yogyakarta: Andi, 1991), hlm. 189.

¹⁸Nurkaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah UIN Raden Intan, 2018)*. hal 49.

¹⁹Schiman L.G. dan Kanuk L.L., *Consumer Behavior* (Engelwood Cliffs: Prentice Hall), hlm. 13.

pendapat lainnya persepsi adalah bagaimana seorang konsumen melihat realitas di luar dirinya atau dunia sekelilingnya. Konsumen seringkali memutuskan pembelian suatu produk berdasarkan persepsinya terhadap produk tersebut.²⁰ Persepsi dapat dideskripsikan dengan bagaimana kita melihat dunia sekitar kita. Dua orang yang menghadapi objek yang sama, dalam kondisi yang sama pula, akan mengenali, memilih, menyusun, dan menginterpretasikan objek tersebut dengan cara berbeda sesuai dengan kebutuhan, nilai, dan harapan masing-masing.

2.1.2. Proses Persepsi

Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi perseptual, organisasi persepsi dan interpretasi terhadap stimulus.²¹

1. Seleksi perseptual terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan pada *psychology set* yang dimiliki, yaitu berbagai informasi yang ada dalam memori konsumen. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapatkan perhatian dari konsumen.
2. Organisasi persepsi berarti bahwa konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Prinsip dasar dari organisasi persepsi adalah penyatuan yang berarti bahwa berbagai stimulus akan dirasakan sebagai suatu yang dikelompokkan secara menyeluruh.

²⁰Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 23.

²¹Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Prenada Media), hlm. 23.

3. Interpretasi persepsi adalah memberikan interpretasi atas stimuli yang diterima konsumen. Setiap stimuli yang menarik bagi konsumen akan diinterpretasikan oleh konsumen.

Persepsi merupakan proses dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti. Orang dapat membentuk persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama karena tiga proses perseptual (berhubungan dengan rangsangan sensorik), yaitu:²²

1. *Atensi selektif*

Atensi selektif merupakan kecenderungan orang untuk menyaring sebagian besar informasi yang mereka dapatkan. Pemasar harus bisa bekerja keras untuk menarik atensi konsumen, karena setiap harinya konsumen mendapat banyak rangsangan baik berupa iklan maupun kegiatan pemasaran lainnya. Dengan berusaha membuat iklan dan promosi yang menarik, maka produsen akan lebih diminati oleh konsumen.

2. *Distorsi selektif*

Masing-masing orang menyesuaikan informasi yang datang dengan kerangka pikiran yang sudah ditetapkan. *Distorsi selektif* menggambarkan kecenderungan orang untuk menerjemahkan informasi dalam cara yang akan mendukung apa yang telah mereka percayai. Contohnya, jika seseorang tidak menyukai sebuah perusahaan, maka seseorang tersebut akan menganggap semua iklan, bahkan iklan yang jujur dari perusahaan tersebut sebagai iklan yang patut dipertanyakan. Para pemasar harus memahami pemikiran

²²Kotler, Philip dan Amstrong, Gary, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 23.

konsumen dan bagaimana pemikiran tersebut akan mempengaruhi iklan dan informasi penjualan.

3. *Retensi selektif*

Manusia akan melupakan sebagian besar hal yang dipelajarinya. *Retensi selektif* adalah kecenderungan manusia mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka. Konsumen biasanya mengingat hal-hal baik tentang merek yang mereka sukai dan melupakan hal-hal baik pesaing. Karena paparan, distorsi, dan retensi selektif ini, pemasar harus bekerja keras untuk menyampaikan pesan mereka.

2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:²³

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (focus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

2.1.4. Indikator Persepsi

Indikator untuk mengukur persepsi diantaranya adalah:²⁴

1. Kenyamanan

²³Hermuningsih, Sri, *Persepsi Mahasiswa terhadap simulasi onlinetrading di bursa efek Indonesia di fakultas ekonomi Jogyakarta* (Jurnal Ekobit: Vol. 17 (02) 2016. hlm. 199-207.

²⁴Tjiptono, Fandy, *Startegi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 99.

Persepsi konsumen mengenai kenyamanan adalah kenyamanan keuangan.

2. Daya tahan

Memiliki daya tahan dan sulit untuk di palsukan.

3. Kemudahan penyimpanan

Kemudahan menyimpan dana dalam bentuk investasi.

4. Harga yang terjangkau

Setiap instrumen memiliki harga yang terjangkau untuk di jadikan tempat berinvestasi.

2.2. Pengetahuan Pasar Modal

2.2.1. Pengertian Pengetahuan Pasar Modal

Pengetahuan pasar modal adalah pengetahuan pasar perdagangan surat berharga yang telah ada di bursa efek dan sebagai transaksi jual beli efek antar investor.²⁵ Pengetahuan pasar modal merupakan informasi yang disimpan di dalam ingatan terkait dengan investasi dalam bentuk surat-surat berharga yang diperjual belikan untuk memperoleh pendapatan baik dalam bentuk bunga maupun selisih harga pembelian dan penjualan.²⁶

2.2.2. Kategori Pengetahuan Pasar Modal

Pengetahuan konsumen dapat dibagi menjadi tiga kategori:²⁷

1. Pengetahuan objektif (*objective knowledge*), adalah informasi yang benar

²⁵ Aloysius Gonzaya Hastya Winantyo, *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)* (Yogyakarta: 2017), hlm. 15.

²⁶Engel. J.F, Blackwell. R.D dan Mianiard.P.W, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Binarupa, 2012), hlm. 78.

²⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 55.

mengenai kelas produk yang disimpan dalam memori jangka panjang konsumen.

2. Pengetahuan subjektif (*subjective knowledge*), adalah Pengetahuan subjektif adalah persepsi konsumen mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk.
3. Informasi mengenai pengetahuan lainnya.

Membagi pengetahuan kedalam tiga macam pengetahuan, yaitu: ²⁸

1. Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Pengetahuan produk dibagi menjadi 3 yaitu:
 - a. pengetahuan atribut produk
 - b. pengetahuan tentang manfaat produk
 - c. pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen
2. Pengetahuan pembelian konsumen dapat dibagi menjadi:
 - a. Pengetahuan objektif adalah informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan dalam memori jangka panjang konsumen.
 - b. Pengetahuan subjektif adalah persepsi konsumen mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk
3. Pengetahuan pemakaian. Pengetahuan konsumen dalam pemakaian merupakan hal penting mengenai hal-hal penggunaan. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.

²⁸ Engel, Blackwell dan Miniard, *Consumer Behaviour*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 21.

2.2.3. Indikator Pengetahuan Pasar Modal

Indikator untuk mengukur pengetahuan diantaranya adalah:²⁹

1. Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai informasi mengenai produk (merek, atribut, fitur, harga dan kepercayaan).
2. Pengetahuan pembelian merupakan pengetahuan mengenai tempat/lokasi produk, penempatan produk, kondisi produk dan cara pembelian produk.
3. Pengetahuan pemakaian merupakan pengetahuan konsumen bagaimana cara penggunaan atau kegunaan bagi konsumen atas produk yang dibeli.

2.3. Gaya Hidup

2.3.1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang dan waktunya.³⁰ Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat.³¹ Sedangkan pendapat lain ada yang menyatakan bahwa gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu, serta uang.³² Gaya hidup memotret interaksi “seseorang secara utuh” dengan lingkungannya. Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh nilai inti (*core values*), sistem kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku. Nilai inti lebih dalam dari pada perilaku atau sikap dan menentukan pilihan dan keinginan seseorang pada tingkat dasar dalam jangka panjang.

²⁹Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 99.

³⁰Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 45.

³¹Kotler Philip dan Armstrong Gary, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 175.

³²Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 77.

Pendapat lain menyatakan bahwa gaya hidup lebih menunjukkan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya.³³ Dengan demikian dapat diketahui bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam keadaan psikografisnya.

2.3.2. Dimensi Gaya Hidup

Dimensi gaya hidup berdasarkan pengukuran psikografik dapat diketahui sebagai berikut:³⁴

Tabel II-1
Dimensi Gaya hidup (AIO) pada Pengukuran Psikografik

Aktivitas	Minat	Opini	Demografik
Bekerja	Keluarga	Diri sendiri	Usia
Hobi	Rumah	Isu sosial	Pendidikan
Kegiatan sosial	Pekerjaan	Politik	Pendapatan
Liburan	Masyarakat	Bisnis	Pekerjaan
Hiburan	Rekreasi	Ekonomi	Keluarga besar
Anggota klub	Fashion	Pendidikan	Jenis rumah
Masyarakat	Makanan	Produk	Geografi
Belanja	Media	Masa depan	Kota besar
Olahraga	Keberhasilan	Budaya	Siklus hidup

³³Suryani, Tatik, *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 73.

³⁴Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 47.

2.3.3. Indikator Gaya Hidup

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur gaya hidup, yaitu.³⁵

1. Aktivitas.

Dimensi aktivitas meliputi apa yang dilakukan konsumen menghabiskan waktunya. Dimensi ini berkaitan dengan *values* yang dianut oleh seseorang seperti *motives*, *values* dan *preferences inventory*.

2. Minat

Dimensi minat meliputi bagaimana konsumen memilih sesuatu yang dianggap penting (*preferensi dan prioritas*) baginya dan hal ini berkaitan dengan motivasi.

3. Opini

Dimensi opini merupakan pandangan dan perasaan konsumen terhadap dirinya atau orang lain serta terhadap dunia sekitarnya yang dapat dihubungkan dengan persepsi.

4. Demografi

Dimensi demografi merupakan dimana konsumen berada dengan kondisi usia, pendidikan dan pendapatannya.

2.4. Keputusan

2.4.1. Pengertian Keputusan Investasi di Pasar Modal

Keputusan merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli.³⁶ Atau keputusan konsumen adalah membeli

³⁵ Ibid, hlm. 47.

³⁶Kotler Philip dan Keller, Kevin, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 235.

merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian.³⁷ Keputusan investasi pada pasar modal merupakan suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.³⁸ Secara singkat keputusan investasi adalah penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilannya saat ini, maka orang tersebut dihadapkan pada keputusan investasi.³⁹

2.4.2. Tahap Keputusan Investasi

Tahap pengambilan keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan dalam investasi. Suatu keputusan investasi melibatkan pilihan di antara dua atau lebih alternatif tindakan. Keputusan dalam investasi selalu mensyaratkan pilihan di antara beberapa perilaku yang berbeda. Tahap pengambilan keputusan dengan tahapan sebagai berikut:⁴⁰

1. Pengenalan masalah. Proses berinvestasi diawali saat pembeli menyadari adanya masalah kebutuhan dalam berinvestasi di pasar modal. Investor menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya.
2. Pencarian informasi mengenai investasi di pasar modal. Seorang calon investor yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak mengenai pasar modal. Kita dapat membedakan dua tingkat,

³⁷Kotler Philip dan Armstrong Gary, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 181.

³⁸Ayu, Dewi, *Pasar Modal*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 38.

³⁹Eduardus, *Manajemen Investasi*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 110.

⁴⁰Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 14.

yaitu keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang-sedang saja yang disebut perhatian yang meningkat.

3. Evaluasi alternatif. Bagaimana investor memproses informasi tentang pilihan produk di pasar modal untuk membuat keputusan akhir.
4. Keputusan berinvestasi di pasar modal. Pada tahap evaluasi, investor membentuk preferensi terhadap berbagai instrument yang terdapat pada pasar modal. Investor mungkin juga membentuk tujuan membeli untuk instrument yang paling disukai. Walaupun demikian dua faktor dapat mempengaruhi tujuan investasi dan keputusan investasi.
5. Perilaku sesudah melakukan pembelian instrumen. Sesudah pembelian terhadap suatu instrument yang dilakukan investor akan mengalami tingkat kepuasan atau ketidakpuasan atas perolehan pendapatan dari investasinya.

2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Pasar Modal

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada pasar modal, yaitu: ⁴¹

1. Faktor Demografi

Faktor demografi pemodal dalam memilih investasi di pasar modal berkaitan dengan adanya ada beberapa, meliputi:

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis pada manusia yang dikenal dengan pria dan wanita. Jenis kelamin mempengaruhi perilaku investor

⁴¹ Nofsinger, *Manajemen Investasi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 68.

dalam berinvestasi.

b. Usia

Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Semakin tua usia seseorang, maka pemikirannya juga semakin konservatif terhadap suatu permasalahan.

c. Pendidikan terakhir

Faktor pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kegiatan (usaha) yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah tingkat laku yang diinginkan dan pembentukan pola pikir yang lebih baik.

d. Status pernikahan

Status pernikahan merupakan sebuah gelar nonakademis yang disandang oleh seseorang yang sudah dewasa dan mampu menanggung hidupnya bersama orang lain. Investor yang belum menikah cenderung menanamkan dananya pada aset yang lebih berisiko dibanding investor yang sudah menikah. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang yang sudah menikah adalah tipe investor yang lebih mengutamakan kebutuhan rumah tangganya terlebih dahulu.

e. Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktifitas yang memberikan hasil baik berupa pengalaman atau

materi yang dapat menunjang kehidupannya.

f. Penghasilan

Penghasilan adalah perolehan nilai atau hasil atas pengorbanan usaha seseorang dalam bentuk materi yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Penghasilan seseorang juga berkaitan erat dengan usianya. Mereka yang masih berusia 25 tahun kebawah cenderung berpenghasilan lebih rendah daripada mereka yang sudah berusia diatas 25 tahun, bahkan diatas 35 tahun. Semakin tua usia seseorang, biasanya penghasilannya akan menjadi lebih tinggi.

g. Pengalaman investasi

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang investor. Investor dengan pengalaman tinggi memiliki risk perception yang rendah, sedangkan investor dengan pengalaman rendah memiliki risk perception yang tinggi. Pengalaman atas kejadian di masa lalu digunakan investor sebagai dasar untuk melakukan investasi. Kegagalan ataupun keberhasilan dari pengalaman masa lalu akan mempengaruhi penilaian terhadap suatu risiko dan return yang akan dihasilkan.

2. Faktor Psikologis Investor Pasar Modal

Selain faktor demografi, terdapat juga faktor psikologis yang mempengaruhi investor di pasar modal:

a. *Mental Accounting*

Mental Accounting adalah pemikiran investor yang selalu

mempertimbangkan cost dan benefit dari keputusan yang diambil. Indikator yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Dalam melakukan investasi investor selalu menghitung keuntungan yang akan diperoleh.
- 2) Dalam melakukan investasi investor selalu menghitung biaya yang akan dikeluarkan.

b. *Familiarity*

Investor akan memilih suatu pilihan investasi berdasarkan sesuatu yang lebih familiar. Investor cenderung menginvestasikan dananya pada perusahaan yang sudah dikenalnya. Indikator yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Dalam berinvestasi investor memilih produk investasi yang lebih dikenal atau diketahui.
- 2) Dalam menentukan perusahaan tempat investor berinvestasi, investor akan memilih perusahaan yang lebih dikenal atau diketahui.

2.4.4. Indikator Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal

Indikator keputusan investasi di pasar modal, sebagai berikut: ⁴²

1. Kinerja

Kinerja merupakan instrument-instrumen yang ada memiliki kinerja berdasarkan perolehan keuntungan perusahaan yang menerbitkan instrument.

2. Informasi

⁴²Widasari, Firda, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makassar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin, Makasar, 2018), hlm. 21.

Merupakan kondisi dari pengelola pasar modal yang selalu memberikan informasi bagi para investornya

3. Profit

Hasil atau laba yang diperoleh perusahaan dan akan dibagikan kepada para investor

4. Perkembangan

Adanya perolehan laba yang meningkat serta menunjukkan kondisi perusahaan yang baik akan memberikan dampak perkembangan perusahaan dan juga instrument yang diterbitkan.

5. Kebutuhan

Pasar investasi saat ini sudah menjadi kebutuhan sebagai sarana untuk berinvestasi yang aman.

2.5. Investasi

Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.⁴³ Didalam kamus lengkap ekonomi dijelaskan, investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.⁴⁴ mengartikan investasi

⁴³ Setyawan, Rizal, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinas Sebagai Inverasi Pilihan*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010) hlm. 16.

⁴⁴ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indoneisa* (Jakarta: PT. Rajaali Pers, 2008, hlm. 31.

adalah aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang.⁴⁵ Adapun tujuan yang melatarbelakangi seseorang berinvestasi adalah.⁴⁶

1. Mendapatkan laba yang sebesar-besarnya.

Pada dasarnya seseorang melakukan investasi mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya dari uang yang ditanamkan dalam suatu usaha sesuai dengan ekspektasi. Walaupun apa yang diharapkan tidak selamanya jadi kenyataan atau kenyataan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (masalah). Sehingga konsep time value of money dalam Islam tidak berlaku karena yang namanya investasi/ usaha adakalanya bisa untung bisa rugi suatu periode usaha. Sebelum melakukan investasi hendaknya terlebih dahulu mengenali akan kebutuhan dan alasan berinvestasi agar tidak terjerumus dengan yang dinamakan investasi bodong.

2. Jaminan kondisi masa depan

Kemampuan tiap orang dalam memenuhi kebutuhan pokok tidaklah sama. Namun kebutuhan akan mengkonsumsi seseorang cenderung sering mengabaikan penghasilannya yang mengakibatkan keterpurukan ekonomi dalam kehidupan keluarganya.

3. Lindung nilai (*hedging*)

Perlindungan nilai diartikan suatu investasi yang dilakukan untuk mengurangi resiko atas investasi lain. Diperlukan untuk mengantisipasi bila terjadi

⁴⁵ Iggis. H Achsion, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 17.

⁴⁶ Ibid, hlm. 17.

fluktuatif nilai terhadap investasi, untuk dapat memback up dengan investasi lain yang memiliki nilai relative stabil.

4. *Passive income*

Passive income diartikan kondisi dimana seseorang melakukan investasi dan mendapatkan hasilnya secara bertahap (berkala) dan continue (terus menerus). Apabila seseorang ingin memanfaatkan sisa umurnya dengan melakukan kegiatan apapun yang ia suka dan kehendaki tanpa merasa cemas dan khawatir akan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari saat usianya masih produktif maupun tidak produktif lagi hendaklah orang tersebut berinvestasi.

5. Perencanaan mewujudkan keinginan

Untuk mewujudkan keinginan, membutuhkan biaya yang sangat besar yang kemungkinan tidak bisa dibeli atau diwujudkan dengan kondisi penghasilan atau pendapatan saat ini. Untuk itu, orang tersebut memulai melakukan investasi. Karena salah satu cara melakukan investasi adalah menahan konsumsi saat ini untuk mendapatkan hal-hal yang diinginkan tersebut di kemudian hari.

6. Tujuan akhirat yang memicu keuntungan usaha di dunia.

Dalam islam berbisnis tidak selalu berorientasi kepada *profit oriented* melainkan dikenal juga yang namanya orientasi sosial dengan tujuan untuk saling tolong menolong dengan semata-mata memperoleh ridho Allah SWT.

2.6. Pasar Modal

Pasar modal atau *capital market* adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkrit. Pasar modal berbeda dengan pasar uang yang berkaitan terutama dengan instrument keuangan jangka pendek dan merupakan pasar abstrak. Instrument yang digunakan dalam pasar modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, tim right. Pasar modal arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakilnya. Fungsi bursa efek antara lain untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.⁴⁷ Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.⁴⁸ Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur yang tidak bertentangan dengan prinsip.

Pasar modal juga merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan

⁴⁷ Kardiman Pakpahan, *Strategi Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, 2010, hlm 140.

⁴⁸ Pasar Modal, *Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal*, Jakarta.

investasi, dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.⁴⁹ Peran pasar modal sebagai berikut:⁵⁰

1. Menyediakan semua sarana perdagangan efek (fasilitator)
2. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa.
3. Mengupayakan likuiditas instrument
4. Mencegah praktik yang dilarang di bursa (kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar, insider trading dan sebagainya).
5. Menyebarkan informasi bursa.
6. Menciptakan instrument dan jasa baru.

Adapun jenis-jenis pasar modal sebagai berikut:⁵¹

1. Pasar Perdana

Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya. Sebelum menawarkan saham ke pasar perdana, perusahaan emiten akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail (prospektus). Prospektus berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada calon investor,

⁴⁹ Maralena dan Malinda, *Pasar Modal*, Jakarta, 2011. hlm 2

⁵⁰ Kardiman Pakpahan, *Strategi Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, hlm 140.

⁵¹ Sumariyah, *Pasar Modal*, (Jakarta: andi, 2011) hlm 12.

sehingga calon investor akan mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang.

2. Pasar Sekunder

Setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana, selanjutnya sekuritas emiten tersebut bisa diperjual belikan oleh dan antar investor di pasar sekunder. Dengan adanya pasar sekunder, investor dapat melakukan perdagangan sekuritas untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, pasar likuiditas kepada investor, bukan kepada perusahaan seperti di pasar perdana. Pasar sekunder biasanya dimanfaatkan untuk perdagangan saham biasa, saham preferen, obligasi, waran maupun sekuritas derivatif (*opsi dan futures*).

3. Pasar Lelang

Pasar lelang adalah pasar sekuritas yang melibatkan proses pelelangan pada sebuah lokasi fisik. Transaksi antara pembeli dan penjual menggunakan perantara broker yang mewakili masing-masing pihak pembeli atau penjual. Sehingga investor tidak dapat melakukan transaksi secara langsung.

4. Pasar Negosiasi

Pasar negosiasi terdiri dari jaringan berbagai dealer yang menciptakan pasar tersendiri di luar lantai bursa sekuritas, dengan cara membeli dari dan menjual ke investor. Pasar negosiasi sering juga disebut *Over the Counter Market* (OTC) atau di Indonesia dikenal dengan pasar paralel.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Rizal, Setyawan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)	Pengetahuan, persepsi, gaya hidup Metode analisis data: Persamaa regresi linier berganda	Keputusan Pembelian	Hasil penelitian, pengetahuan, persepsi dan gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian dinar di Depok. ⁵²
Nur Kaidah, Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah	Persepsi Metode analisis data: Persamaa regresi linier berganda	Minat investasi	Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi mahasiswa FEBI tidak signifikan terhadap minat investasi saham sedangkan mahasiswa fakultas Syariah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

⁵² Rizal Setyawan, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010).

				minat investasi saham. ⁵³
Oktiana Nursari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Pengetahuan Metode analisis data: Persamaa regresi linier berganda	Keuntungan, resiko dan modal minimal serta minat investasi	Hasil penelitian terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan tidak ada pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi. ⁵⁴
Firda Widasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi	Pengetahuan, sikap dan keputusan investasi	Risk tolerance Metode analisis data: Persamaa regresi linier	Hasil penelitian diperoleh pengetahuan dan sikap menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. ⁵⁵

⁵³ Nur kaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah*, (Lampung, Fakultas Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

⁵⁴ Oktiana Nursari, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, 2018)

⁵⁵ Firda Widasari, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makasar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel*

Alauddin Makasar	Masyarakat di Kota Makasar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol		berganda	
Luh Komang, Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Investasi Mahasiswa	Pelatihan, pengetahuan Metode analisis data: Analisis jalur	Minat investasi	Hasil penelitian pengetahuan dan pendapat memiliki efek positif pada niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. ⁵⁶

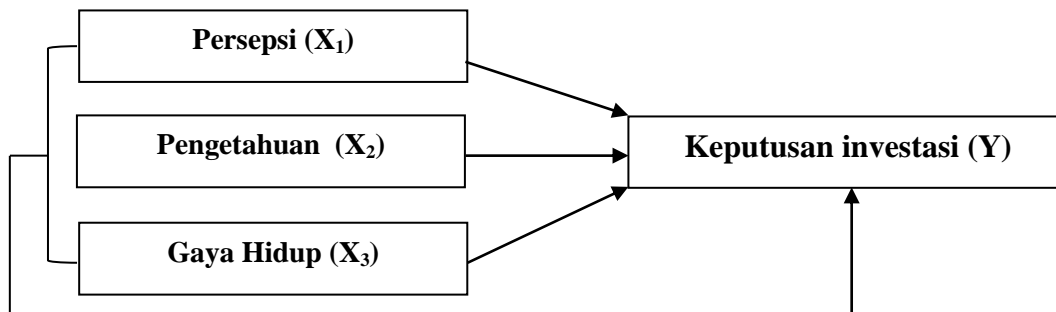
2.6. Kerangka Konsep

Untuk memperjelas variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel sikap, pengetahuan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi, maka kerangka konseptual yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Kontrol (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2018)

⁵⁶ Luh Komang, Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Investasi Mahasiswa* (Jurnal EMBA, vol. 4, no. 1 2016, hlm 109-119)

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



2.7. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini:

1. H_0 : Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BI di IAIN Langsa.

H_a : Persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
2. H_0 : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri BEI di investasi IAIN Langsa.

H_a : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.

3. H_0 : Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
 H_a : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
4. H_0 : Persepsi, pengetahuan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.
 H_a : Persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI di IAIN Langsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Metode kuantitatif akan menggunakan pengambilan data-data awal dengan kuesioner yang dinilai dengan skala likert untuk mendapatkan bentuk angka-angka dari kuesioner yang sifatnya kuantitatif⁵⁸

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 28.

⁵⁸Ibid, hlm. 39.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa yang berinvestasi di pasar modal Galery Investasi BEI IAIN Langsa yang berada di Kampus IAIN Langsa Jalan Meurandeh, Meurandeh, Langsa Lama Kota Langsa, Aceh 24235.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Desember 2020.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karekateristik serupa yang menjadi pusat semesta penelitian.⁵⁹ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, angkatan 2016 yang mengikuti mata kuliah pasar modal berjumlah 373 orang terdiri dari 208 orang perbankan syariah, 130 orang ekonomi syariah dan 35 orang manajemen keuangan syariah.

3.3.2. Sampel

Sampel yaitu tehnik *probability sampling*, tehnik penentuan sampel pada penelitain ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu tehnik

⁵⁹Ferdinan, Augusty, *Metode Penelitian* , (Semarang:Badan Penerbit Undip, 2016), hlm. 223.

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Menentukan jumlah sampel menggunakan ketentuan dimana penelitian multivariate (termasuk yang menggunakan analisis regresi multivariate) besar sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Pada penelitian ini variabel independen sebanyak 3 variabel, maka jumlah sampel ditetapkan 25×3 yaitu sebanyak 75 responden.⁶⁰

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.⁶¹ Data dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert (1-5).

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner penelitian, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu literatur-literatur dan pendapat para ahli dari kepustakaan dan internet.

⁶⁰ Noor Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hlm. 3.

⁶¹ Agusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (pedoman penelitian untuk penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi, (Semarang:Badan Penerbit Undip, 2016), hlm. 173.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung lokasi penelitian dan melihat langsung calon responden, untuk mendapatkan data awal.
2. Wawancara. Wawancara atau interview merupakan interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung seluruh informasi dari subjek penelitian.
3. Kuesioner. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu variabel yang di ukur dan tahu apa yang di harapkan responden. Kuesioner dilakukan dengan memberikan pernyataan variabel pada kuesioner dimasukkan ke dalam skala likert dengan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat tidak setuju	STS	bernilai 1
Tidak setuju	TS	bernilai 2
Kurang Setuju	KS	bernilai 3
Setuju	S	bernilai 4
Sangat setuju	SS	bernilai 5

3.6. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas adalah persepsi (X_1), pengetahuan (X_2) dan gaya hidup (X_3).
2. Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y).

3.6.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Persepsi (X_1)	Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya.	1. Kenyaman 2. Daya tahan 3. Kemudahan penyimpanan 4. Harga terjangkau	Skala Likert
Pengetahuan (X_2)	Pengetahuan adalah informasi yang disimpan di dalam ingatan seseorang.	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian	Skala Likert

Gaya hidup (X ₃)	gaya hidup lebih menunjukkan pada bagaimana individu menjalankan kehidupan, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktunya.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 4. Demografi	Skala Likert
Keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y)	Keputusan merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli.	1. Kinerja 2. Informasi 3. Profit 4. Perkembangan 5. Kebutuhan	Skala Likert

3.7. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur.⁶² Untuk mengetahui item pertanyaan mana yang tidak memiliki validitas yang memadai maka batas minimum r ialah 0,30. Bila dalam kuesioner ada item pertanyaan yang mendapat koefisien korelasi < 0,30 maka pertanyaan tersebut diperbaiki atau tidak jarang pula item pertanyaan tersebut didrop dari kuesioner.

⁶²Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: badan Penerbit Undip, 2011)

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah/objek yang sama. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas model regresi.⁶⁴

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi

⁶³Sinulingga, Sukaria, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press, 2013) hlm 253

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 10

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.⁶⁵

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau berakhir sempurna. Untuk melihat tidak ada gejala gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁶

3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan.⁶⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

a = Konstanta

⁶⁵Ibid., hlm 114.

⁶⁶Ibid., hal 115

⁶⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 267

X_1 = Persepsi

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Gaya Hidup

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi dari persepsi, pengetahuan dan gaya hidup

e = *Error term*

4. Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{sig} > \alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{sig} < \alpha = 5\%$

5. Uji F (Uji hipotesis secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel-variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya persepsi, pengetahuan dan gaya hidup secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{sig} > \alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{sig} < \alpha = 5\%$

6 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel yang terikat atau independen) dari persamaan persamaan regresi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R Square atau yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang berlaku satu berarti variabel- variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Keadaan Umum Galeri Bursa Efek Indonesia di IAIN Langsa

Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Institut Agama Islam Negeri Langsa resmi dibuka pada 6 April 2016 yang ditempatkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Hal tersebut bekerjasama dengan penandatanganan kerjasama Rektor IAIN Langsa, Direktur Pengembangan PT. Bursa Efek Indonesia dan Direktur Utama PT. MNC Securities. Pada saat pendirian galeri investasi ini, Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Bapak Dr. Iskandar Budiman M.CL membuka galeri investasi tersebut untuk pembelajaran bisnis yang islami bagi seluruh mahasiswa dan masyarakat.⁶⁸

Pendirian galeri investasi yang diawali dengan pengajuan pada sekuritas MNC selaku perusahaan sekuritas yang ada di Jakarta untuk mendirikan galeri investasi Bursa Efek Indonesia pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Langsa. Yang kemudian disetujui dan dilakukan pembukaan galeri investasi. Pendirian galeri investasi ini juga untuk menjadi wadah para mahasiswa untuk belajar di pasar modal. Hal tersebut terutama untuk mahasiswa yang telah mempelajari pasar modal sebagai mata kuliah. Sehingga galeri investasi ini dapat menjadi tempat mahasiswa mempraktekan pengetahuannya mengenai pasar modal di galeri invesasi BEI IAIN Langsa.

⁶⁸ <https://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/iain-langsa-buka-galeri-bursa-efek-indonesia>, (diunduh 30 Oktober, 2020)

Berdirinya galeri investasi BEI IAIN Langsa juga memiliki tujuan untuk mengenalkan pasar modal pada setiap masyarakat yang ada di Kota Langsa agar lebih dari cara bergerak di pasar modal. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh galeri BEI IAIN Langsa selama berdiri antara lain:⁶⁹

1. Membuat kegiatan pengenalan pasar modal dengan membuka sekolah pasar modal.
2. Membuka kesempatan ikut dalam pasar modal dengan membuka rekening di pasar modal.
3. Investor gathering tempat berkumpulnya para investor.
4. Seminar pasar modal
5. Workshop pasar modal

Dalam mendukung kegiatan pada galeri investasi BEI IAIN Langsa tersedia fasilitas ruang galeri, komputer untuk bertransaksi saham, printer untuk mencetak sarana administrasi, pendingin ruangan serta lemari.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini memiliki sumber data sekunder berupa kuesioner yang diisi oleh responden penelitian. Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Langsa. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 75 respoden. Responden penelitian telah mengisi kuesioener dan telah diterima kembali sebanyak 75 eksemplar dan di dalamnya terdiri dari karakteristik berupa jenis kelamin dan jurusan atau program studi mahasiswa.

⁶⁹ Galeri Investasi IAIN Langsa, 2020

Karakteristik responden pertama yaitu jenis kelamin, dimana mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak hanya perempuan melainkan juga laki-laki, sehingga pada penelitian ini terdapat responden laki-laki dan perempuan.

Tabel IV.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	33	44,0
Perempuan	42	56,0
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Tabel IV.1 memberikan gambaran bahwa responden pada penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 33 orang atau sebesar 44% dan responden perempuan sebanyak 42 orang atau sebesar 56%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak perempuan sebagai peserta pada galeri investasi IAIN Langsa.

Karakteristik responden yang kedua adalah jurusan atau program studi dari responden penelitian.

Tabel IV.2
Program Studi

Program Studi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perbankan syariah	34	45,3
Ekonomi Syariah	22	29,3
Manajemen Keuangan Syariah	19	25,4
Jumlah	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Tabel IV.2 memberikan gambaran bahwa responden pada penelitian ini terdiri responden dengan program studi perbankan syariah sebanyak 34 orang atau sebesar 45,3% dan responden dengan program studi ekonomi syariah sebanyak 22 orang atau sebesar 29,3% serta program studi manajemen keuangan syariah sebanyak 19 orang atau sebesar 25,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak prodi perbankan syariah sebagai peserta pada galeri BEI investasi IAIN Langsa.

Pada pernyataan-pernyataan variabel penelitian terdiri dari persepsi, pengetahuan dan gaya hidup serta keputusan berinvestasi telah ditanggapi oleh responden, dengan tanggapan yang bervariasi. tanggapan-tanggapan responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel IV.3
Tanggapan Mengenai Persepsi

Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
	STS		TS		KS		S		SS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi IAIN Langsa memberikan rasa nyaman keuangan	-	-	4	5,3	6	8,0	42	56,0	23	30,7	75	100
Nilai investasi pada pasar modal memiliki daya tahan dibandingkan investasi selain di pasar modal	-	-	2	2,7	12	16,0	38	50,7	23	30,7	75	100
Nilai investasi lebih mudah disimpan karena secara elektronik	-	-	2	2,7	12	16,0	44	58,7	17	22,7	75	100
Sebagai investasi saham cukup terjangkau	-	-	2	2,7	12	16,0	38	50,7	23	30,7	75	100
Berinvestasi di pasar modal lebih mudah dan yang terbaik	-	-	2	2,7	12	16,0	44	58,7	17	22,7	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel IV.3. dapat diketahui tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan mengenai persepsi. Pada pernyataan pertama “Berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI IAIN Langsa memberikan rasa nyaman keuangan”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,3%, tanggapan kurang setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 8,0%, tanggapan setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 56,0% dan tanggapan sangat setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 30,7%.

Pada pernyataan kedua “Nilai investasi pada pasar modal memiliki daya tahan dibandingkan investasi selain di pasar modal”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 16,0%, tanggapan setuju sebanyak 38 orang atau sebesar 50,7% serta tanggapan sangat setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 30,7%.

Pernyataan ketiga “Nilai investasi lebih mudah disimpan karena secara elektronik”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 16,0%, tanggapan setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 58,7% dan sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 22,7%.

Pernyataan keempat “Sebagai investasi saham cukup terjangkau”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 16,0%, tanggapan setuju sebanyak 38 orang atau sebesar 50,6% dan sangat setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 30,7%.

Pernyataan kelima “Berinvestasi di pasar modal lebih mudah dan yang terbaik”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan

kurang setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 16,0%, setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 58,7% dan sangat setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 22,7%.

Pada variabel pengetahuan dengan pernyataan sebanyak lima pernyataan dengan tanggapan sebagai berikut.

Tabel IV.4
Tanggapan Mengenai Pengetahuan

Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pasar modal tempat membeli produk saham, obligasi dan surat berharga lainnya	1	1,3	1	1,3	10	13,3	51	68,0	12	16,0	75	100
Pasar modal tempat sarana berinvestasi	2	2,7	-	-	7	9,3	48	64,0	18	24,0	75	100
Pasar modal tempat membeli dan menjual instrumen	1	1,3	3	4,0	18	24,0	39	52,0	14	18,7	75	100
Saya harus memiliki akun bila ingin membeli atau menjual instrumen	2	2,7	-	-	7	9,3	48	64,0	18	24,0	75	100
Saya dapat menggunakan akun yang telah diberikan pihak pasar modal melalui galeri investasi IAIN Langsa	1	1,3	3	4,0	18	24,0	39	52,0	14	18,7	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel IV.3. dapat diketahui tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan mengenai pengetahuan. Pada pernyataan pertama “Pasar modal tempat membeli produk saham, obligasi dan surat berharga lainnya”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 1 orang atau 1,3%, tanggapan kurang setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 13,3%, tanggapan setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 68,0% dan tanggapan sangat setuju sebanyak 12 orang atau sebesar 16,0%.

Pada pernyataan kedua “Pasar modal tempat sarana berinvestasi”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 9,3%, tanggapan setuju sebanyak 48 orang atau sebesar 64,0% serta tanggapan sangat setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%.

Pernyataan ketiga “Pasar modal tempat membeli dan menjual instrumen”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,3%, tanggapan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,0%, tanggapan kurang setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%, tanggapan setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 52,0% dan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%.

Pernyataan keempat “Saya harus memiliki akun bila ingin membeli atau menjual instrumen”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 9,3%, tanggapan setuju sebanyak 48 orang atau sebesar 64,0% dan sangat setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%.

Pernyataan kelima “Saya dapat menggunakan akun yang telah diberikan pihak pasar modal melalui galeri investasi BEI IAIN Langsa”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,3%, tanggapan tidak setuju 3 orang atau 4,0%, tanggapan kurang setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%, tanggapan setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 52,0% dan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%.

Tanggapan responden mengenai pengetahuan dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel IV.5
Tanggapan Mengenai Gaya Hidup

Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mencari informasi untuk invesasi terbaik	2	2,7	4	5,3	14	18,7	44	58,7	11	14,7	75	100
Saya memiliki keuangan untuk berinvestasi	3	4,0	4	5,3	14	18,7	47	62,7	7	9,3	75	100
Saya menyukai investasi di pasar modal	2	2,7	5	6,7	17	22,7	40	53,3	11	14,7	75	100
Menurut saya investasi merupakan kebutuhan saat ini	3	4,0	4	5,3	14	18,7	47	62,7	7	9,3	75	100
Menurut saya investasi di pasar modal lebih untung	2	2,7	5	6,7	17	22,7	40	53,3	11	14,7	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan mengenai pengetahuan. Pada pernyataan pertama “Saya mencari informasi untuk invesasi terbaik”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 2 orang atau 2,7% dan 4 orang atau 5,3%, tanggapan kurang setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%, tanggapan setuju sebanyak 44 orang atau sebesar 58,7% dan tanggapan sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 14,7%. Pada pernyataan kedua “Saya memiliki keuangan untuk berinvestasi”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 4,0%, tanggapan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,3%, kurang setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%, tanggapan setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 62,7% serta tanggapan sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 9,3%.

Pernyataan ketiga “Saya menyukai investasi di pasar modal”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan tidak setuju sebanyak 5 orang atau 6,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 17 orang atau

sebesar 22,7%, tanggapan setuju sebanyak 40 orang atau sebesar 53,3% dan sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 14,7%. Pernyataan keempat “Menurut saya investasi merupakan kebutuhan saat ini”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,0%, tidak setuju sebanyak 4 orang atau 5,3%, tanggapan kurang setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%, tanggapan setuju sebanyak 47 orang atau sebesar 62,7% dan sangat setuju sebanyak 7 orang atau sebesar 9,3%. Pernyataan kelima “Menurut saya investasi di pasar modal lebih untung”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 21 orang atau 2,7%, tanggapan tidak setuju 5 orang atau 6,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 22,7%, tanggapan setuju sebanyak 40 orang atau sebesar 53,3% dan sangat setuju sebanyak 11 orang atau sebesar 14,7%.

Tanggapan responden mengenai keputusan mahasiswa berinvestasi dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel IV.6
Tanggapan Mengenai Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Pernyataan	Tanggapan										Jumlah	
	STS		TS		KS		S		SS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Emiten yang ada di pasar modal memiliki kinerja return yang tinggi	-	-	5	6,7	16	21,3	40	53,3	14	18,7	75	100
Informasi di dalam pasar modal menjadi relevansi saya untuk membuat keputusan	-	-	5	6,7	17	22,7	39	52,0	14	18,7	75	100
Saya berinvestasi di pasar modal galeri IAIN Langsa untuk pendapatan	1	1,3	2	2,7	21	28,0	37	49,3	14	18,7	75	100
Saya yakin pasar modal akan berkembang pesat	1	1,3	3	4,0	18	24,0	39	52,0	14	18,7	75	100
Saya berinvestasi untuk pemenuhan kebutuhan	1	1,3	3	4,0	18	24,0	39	52,0	14	18,7	75	100

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui tanggapan responden atas pernyataan yang diajukan mengenai pengetahuan. Pada pernyataan pertama “Emiten yang ada di pasar modal memiliki kinerja return yang tinggi”, diperoleh tanggapan tidak setuju masing-masing sebanyak 5 orang atau 6,7% tanggapan kurang setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 21,3%, tanggapan setuju sebanyak 40 orang atau sebesar 53,3% dan tanggapan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%. Pada pernyataan kedua “Informasi di dalam pasar modal menjadi relevansi saya untuk membuat keputusan”, diperoleh tanggapan tidak setuju sebanyak 5 orang atau 6,7%, kurang setuju sebanyak 17 orang atau sebesar 22,7%, tanggapan setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 52,0% serta tanggapan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%.

Pernyataan ketiga “Saya berinvestasi di pasar modal galeri IAIN Langsa untuk pendapatan”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,3%, tanggapan tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,7%, tanggapan kurang setuju sebanyak 21 orang atau sebesar 28,0%, tanggapan setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 49,3% dan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%. Pernyataan keempat “Saya yakin pasar modal akan berkembang pesat”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,3%, tidak setuju sebanyak 3 orang atau 4,0%, tanggapan kurang setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%, tanggapan setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 52,0% dan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%. Pernyataan kelima “Saya berinvestasi untuk pemenuhan kebutuhan”, diperoleh tanggapan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,3%, tanggapan tidak setuju 3 orang atau 4,0%, tanggapan kurang

setuju sebanyak 18 orang atau sebesar 24,0%, tanggapan setuju sebanyak 39 orang atau sebesar 52,0% dan sangat setuju sebanyak 14 orang atau sebesar 18,7%.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden yaitu mahasiswa yang bergabung pada galeri IAIN Langsa sebagai peserta pasar modal. Hasil uji valid sebagai berikut.

Tabel IV.7
Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Sig 2 tailed	α 5%	Keterangan
Persepsi (X₁)			
Pernyataan 1	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 2	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 3	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 4	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 5	0,00	0.05	Valid
Pengetahuan (X₂)			
Pernyataan 1	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 2	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 3	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 4	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 5	0,00	0.05	Valid
Gaya Hidup (X₃)			
Pernyataan 1	0,02	0.05	Valid
Pernyataan 2	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 3	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 4	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 5	0,00	0.05	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)			
Pernyataan 1	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 2	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 3	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 4	0,00	0.05	Valid
Pernyataan 5	0,00	0.05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa dari 20 pernyataan pada empat variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai sig 2 tailed $< \alpha$ 5%. Valid artinya instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *cronbach's Alpha* $> 0,6$ dengan demikian maka secara keseluruhan butir pernyataan dinyatakan reliabel atau hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.8
Uji Reliabilitas

Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Persepsi	0,866	0,60	Reliabel
Pengetahuan	0,812	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,799	0,60	Reliabel
Keputusan berinvestasi	0,831	0,60	Reliabel

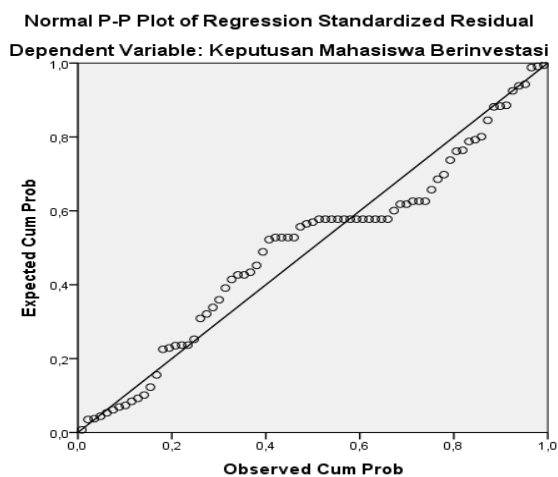
Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$. Dengan demikian variabel persepsi, pengetahuan, gaya hidup dan keputusan berinvestasi reliable, artinya alat ukur yang digunakan memiliki stabilitas dna konsisten. Jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.



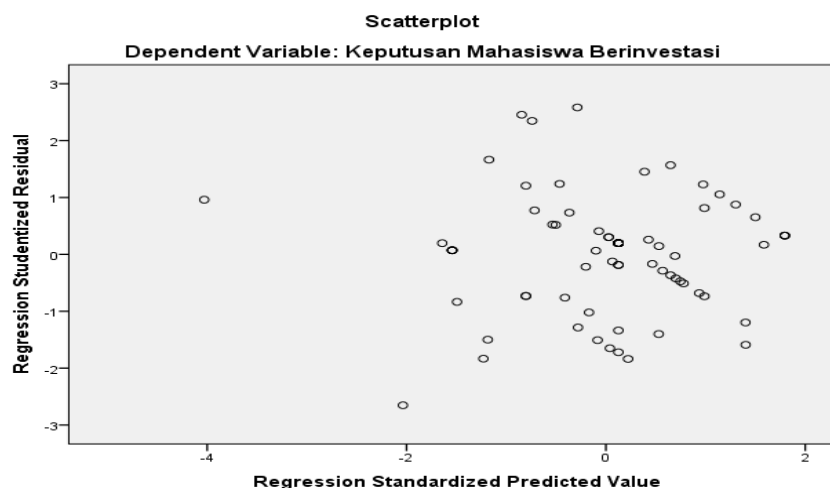
Gambar IV.1

Grafik Normal P-Plot

Pengujian normalitas dengan menggunakan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diketahui bahwa titik-titik plotting penyebaran data masih berada pada garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

4.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot.



Gambar IV.2. Scatterplots
Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan tabel IV.9 sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Persepsi	0,712	1,404
Pengetahuan	0,425	2,354
Gaya hidup	0,464	2,156

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.9 diketahui bahwa nilai dari *tolerance* > 0,1 yaitu persepsi $0,712 > 0,1$, pengetahuan $0,425 > 0,1$ dan gaya

hidup $0,464 > 0,1$ serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , persepsi $1,404 < 10$, pengetahuan $2,354 < 10$, gaya hidup $2,156 < 10$ dan dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.5. Uji Regresi dan Hipotesis

Analisis persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari persepsi, pengetahuan, gaya hidup terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada Galeri IAIN Langsa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi statistik spss versi 20 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel IV.10
Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,808	2,077		,389	,698
Persepsi	,365	,105	,331	3,472	,001
¹ Pengetahuan	,293	,138	,262	2,122	,037
Gaya Hidup	,275	,115	,282	2,392	,019

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel V.10 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,808 + 0,365X_1 + 0,293X_2 + 0,275X_3$$

1. Konstanta (a) adalah sebesar 0,808 satuan, dapat dijelaskan jika persepsi, pengetahuan dan gaya hidup atau $X_1, X_2, X_3 = 0$ atau dianggap konstan (tetap), maka nilai keputusan mahasiswa berinvestasi adalah sebesar 0,808 satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel persepsi sebesar 0,365 satuan artinya jika persepsi meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat keputusan mahasiswa berinvestasi akan meningkat sebesar 0,365 satuan, dengan asumsi variabel pengetahuan dan gaya hidup konstan (tetap).
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,293 satuan artinya jika pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat keputusan mahasiswa berinvestasi akan meningkat sebesar 0,293 satuan, dengan asumsi variabel persepsi dan gaya hidup konstan (tetap).
4. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,275 satuan artinya jika gaya hidup meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat keputusan mahasiswa berinvestasi akan meningkat sebesar 0,275 satuan, dengan asumsi variabel persepsi dan pengetahuan konstan (tetap)

4.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel bebas (persepsi, pengetahuan dan gaya hidup) terhadap variabel terikat (keputusan mahasiswa berinvestasi).

Tabel IV.11
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,541	,522	2,63016

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Hasil olah data dengan spss pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa variabel bebas (persepsi, pengetahuan dan gaya hidup) mampu menjelaskan

variabel terikat (keputusan mahasiswa berinvestasi) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) dari kolom *adjusted R Square* (digunakan karena variabel bebas lebih dari 2 variabel) yaitu sebesar $0,522 = 52,2\%$ sedangkan sisanya ($100\% - 52,2\%$) = $47,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4.5.2. Uji t

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statisti uji t atau uji secara parsial dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel serta t sig pada $\alpha 5\%$. Nilai t hitung diperoleh dari hasil penelitian pada tabel IV.12 sedangkan t tabel didapatkan dari $df = n - k$ ($75 - 4$) = 71 pada $\alpha 5\% = 1,993$. Secara rinci t hitung dan t sig dapat dilihat pada tabel IV.12 kolom sig.

Tabel IV.12
Uji t

No	Model	t hitung vs t tabel	t sig vs $\alpha 5\%$	Hasil
1	Persepsi	$3,472 > 1,993$	$0,001 < 0,05$	Signifikan
2	Pengetahuan	$2,122 > 1,993$	$0,037 < 0,05$	Signifikan
3	Gaya hidup	$2,932 > 1,993$	$0,019 < 0,05$	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Persepsi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,472 > 1,993$) dan nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri BEI IAIN Langsa.
2. Pengetahuan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,122 > 1,993$) dan nilai $t_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,037 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara

parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di galeri BEI IAIN Langsa.

3. Gaya hidup diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392 > 1,993$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,019 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di galeri BEI IAIN Langsa.

4.5.3. Uji F

Hipotesis pada penelitian juga diuji dengan menggunakan uji secara simultan atau uji F. uji dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi adalah membandingkan nilai F hitung pada tabel 4.13 dan F tabel ($df_1 = n-k$ ($75-4=71$), $df_2 = k-1$ ($4-1=3$) pada α 5%) = 2,73), serta F sig dan nilai α 5%.

Tabel 4.13
Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	579,507	3	193,169	27,924	,000 ^b
Residual	491,159	71	6,918		
Total	1070,667	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi, Pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,924 > 2,73$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh

signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.

4.6. Analisis Penulis

4.6.1. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri BEI IAIN Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa yang diketahui dari hasil persamaan regresi linier berganda dengan nilai koefisien sebesar 0,365 dan nilai t hitung sebesar 3,472. Hal tersebut dikarenakan persepsi mahasiswa terhadap pasar modal di Galeri investasi IAIN Langsa adanya kenyamanan berinvestasi karena di lingkungan tempat mereka kuliah, aman karena dilakukan secara elektronik, banyak pilihan saham dan terjangkau untuk kalangan mahasiswa, kemudian dengan berinvestasi di pasar modal dipersepsikan lebih memiliki daya tahan lebih lama dibandingkan dengan investasi lain, serta kemudahan dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya, Oktiana Nursari (2018) dan Firda Widasari (2018) dimana variabel persepsi memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.^{70 71}

⁷⁰ Oktiana Nursari, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, 2018)

⁷¹ Firda Widasari, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makasar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol* (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2018)

4.6.2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Galeri Investasi BEI IAIN Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada Galeri Investasi BEI IAIN Langsa yang diketahui dari hasil persamaan regresi linier berganda dengan nilai koefisien sebesar 0,293 dan nilai t hitung sebesar 2,122. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal di Galeri invesasi BEI IAIN Langsa adalah tempat membeli produk surat-surat berharga untuk berinvestasi, serta mahasiswa mengetahui bahwa untuk memulai investasi di pasar modal harus memiliki akun untuk membeli atau menjual surat berharga yaitu dengan mendaftarkan diri salah satunya di Galeri investasi BEI IAIN Langsa dan peserta yang sudah memiliki akun memiliki pengetahuan cara menggunakan akun untuk bertransaksi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya, Rizal Setiawan (2010) dan Firda Widasari (2018) dimana variabel pengetahuan memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.^{72 73}

4.6.3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel gaya hidup

⁷² Rizal Setyawan, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010).

⁷³ Firda Widasari, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makasar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol* (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, 2018)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri invesasi BEI IAIN Langsa yang diketahui dari hasil persamaan regresi linier berganda dengan nilai koefisien sebesar 0,275 dan nilai t hitung sebesar 2,392. Hal tersebut dikarenakan gaya hidup berupa minat mahasiswa untuk memperoleh pendapatan melalui investasi di pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa. Karena adanya minat tersebut mahasiswa mencari informasi investasi terbaik yang didukung dengan kondisi keuangan mahasiswa yang salah satunya investasi di pasar modal dan investasi dipasar modal menjadi suatu kebutuhan dengan dukungan teknologi yang memudahkan kegiatan investasi melalui smartphone yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya, Rizal Setiawan (2010) dimana variabel gaya hidup memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.⁷⁴

4.6.4. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada pasar Modal di Galeri Investasi BEI IAIN Langsa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa yang diketahui dari hasil koefisien determinasi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,522 dan nilai F hitung sebesar 27,924. Hal

⁷⁴ Rizal Setyawan, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010).

tersebut dikarenakan persepsi kemudahan dalam berinvestasi karena didukung dengan pengetahuan melalui informasi-informasi yang diperoleh tentang pasar modal dan adanya minat terhadap investasi yang menjadi gaya hidup dengan dukungan teknologi pada smartphone maupun gadget lainnya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya Rizal Setiawan (2010), dimana variabel persepsi, pengetahuan dan gaya hidup memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.⁷⁵

⁷⁵ Rizal Setyawan, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian persamaan $Y = 0,808 + 0,365X_1 + 0,293X_2 + 0,275X_3$, persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.
2. Hasil uji t persepsi thitung $3,472 > 1,993$ dan t sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.
3. Hasil uji t persepsi thitung $2,122 > 1,993$ dan t sig $0,037 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Galeri invesasi BEI IAIN Langsa.
4. Hasil uji t persepsi thitung $2,932 > 1,993$ dan t sig $0,019 < 0,05$, menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.
5. Hasil Uji F Fsig ($0,00 < 0,05$), menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi di pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Kepada pengelola galeri investasi BEI IAIN Langsa, persepsi mahasiswa

tentang investasi dipasar modal harus diperkuat lagi melalui pemberian contoh orang-orang yang berhasil berinvestasi di pasar modal.

2. Kepada pengelola galeri investasi BEI IAIN Langsa, pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal harus diperkuat lagi melalui pemberian pelatihan-pelatihan bagi mahasiswa yang sudah memiliki akun, agar aktif dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Kepada pengelola galeri investasi BEI IAIN Langsa, perlu terus memberikan informasi-informasi mengenai pasar modal sehingga meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal di Galeri investasi BEI IAIN Langsa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keputusan berinvestasi dapat kiranya menambahkan variabel lain seperti pelatihan, tingkat usia dan jenis kelamin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ajzen, *Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Yogyakarta: Andi, 1991.
- Aloysius Gonzaya Hastya Winantyo, *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)*, Yogyakarta: 2017
- Ayu, Dewi, *Pasar Modal*, Jakarta: Kencana, 2010
- Eduardus, *Manajemen Investasi*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Engel. J.F, Blackwell. R.D dan Mianiard.P.W, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Binarupa, 2012
- Fajar, Rizki Chaerul, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017
- Ferdinan, Augusty, *Metode Penelitian*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016
- _____, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: badan Penerbit Undip, 2011
- Firda Widasari, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makasar dengan Risk Tolerance sebagai Variabel Kontrol* (Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri, UIN) Alauddin, 2018
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013
- Hermuningsih, Sri, *Persepsi Mahasiswa terhadap simulasi onlinetrading di bursa efek Indonesia di fakultas ekonomi Jogjakarta*, Jurnal Ekobit: Vol. 17 (02), 2016

- Iggis. H Achsion, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Kardiman Pakpahan, *Strategi Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, 2010
- Kotler Philip dan Keller, Kevin, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2010
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Kotler, Philip, *Marketing*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Luh Komang, Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Jurnal EMBA, vol. 4, no. 1 2016, hlm 109-119
- Maralena dan Malinda, *Pasar Modal*, Jakarta, 2011
- Mubarok, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Nofsinger, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Nurkaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah UIN Raden Intan, 2018*
- Otoritas Jasa Keuangan, Data SID, Saham dan Obligasi, 2020
- Pasar Modal, *Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal*
- Rizal Setyawan, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Dinar sebagai Investasi Pilihan (Studi Kasus Gerai Dinar Depok)*, (Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2010

- Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indoneisa* Jakarta: PT. Rajaali Pers, 2008
- Sari, Oktiana Nur, *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiwa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Iaian Surakarta, Surakarta, Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta, 2018*
- Schiman L.G. dan Kanuk L.L, *Consumer Behavior*, Engelwood Cliffs: Prentice Hall
- Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Prenada Media, 2010
- Sinulingga, Sukaria, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press, 2013
- Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*, Bandung:Alfabeta, 2013
- Sumariyah, *Pasar Modal*, Jakarta: andi, 2011
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015
- Suryani, Tatik, *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Tjiptono, Fandy, *Startegi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2012
- Wawancara Khairani Sekretaris KSPM, 3 Juni 2019. 15.00.
- Winantyo, Aloysius Gonzaya Hasta, *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Resiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (studi Kasus Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Sanatha Dharma, 2017.*

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Ysh
Responden Penelitian
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Tugas Akhir. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI Berinvestasi pada Pasar Modal di Galery Investasi IAIN Langsa).

Atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti

Amira Husna

I. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki
2. Perempuan
2. Prodi : 1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Manajemen Keuangan Syariah

II. Cara mengisi jawaban

Bubuhkan tanda X dan \surd pada pilihan yang sediakan untuk memberi jawaban atas pernyataan-pernyataan yang sesuai menurut anda dan pada kolom-kolom telah diberikan tanggapan dengan skala 1-5.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Persepsi (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi BEI IAIN Langsa memberikan rasa nyaman keuangan					
2	Nilai investasi pada pasar modal memiliki daya tahan dibandingkan investasi selain di pasar modal					
3	Nilai investasi lebih mudah disimpan karena secara elektronik					
4	Sebagai investasi saham cukup terjangkau					
5	Berinvestasi di pasar modal lebih mudah dan yang terbaik					

Pengetahuan (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pasar modal tempat membeli produk saham, obligasi dan surat berharga lainnya					
2	Pasar modal tempat sarana berinvestasi					
3	Pasar modal tempat membeli dan menjual instrumen					
4	Saya harus memiliki akun bila ingin membeli atau menjual instrumen					
5	Saya dapat menggunakan akun yang telah diberikan pihak pasar modal melalui galeri investasi BEI IAIN Langsa					

Gaya hidup (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mencari informasi untuk invesasi terbaik					
2	Saya memiliki keuangan untuk berinvestasi					
3	Saya menyukai investasi di pasar modal					
4	Menurut saya investasi merupakan kebutuhan saat ini					
5	Menurut saya investasi di pasar modal lebih untung					

Keputusan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Emiten yang ada di pasar modal memiliki kinerja return yang tinggi					
2	Informasi di dalam pasar modal menjadi relevansi saya untuk membuat keputusan					
3	Saya berinvestasi di pasar modal galeri BEI IAIN Langsa untuk pendapatan					
4	Saya yakin pasar modal akan berkembang pesat					
5	Saya berinvestasi untuk pemenuhan kebutuhan					

Lampiran 2 Koding Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No Resp	Persepsi						Pengetahuan						Gaya Hidup						Keputusan Berinvestasi					
	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML
1	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23
2	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	2	18	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
4	4	1	2	3	4	14	3	5	4	3	2	17	3	5	4	3	2	17	3	5	4	3	2	17
5	4	4	5	5	2	20	2	5	5	5	5	22	2	5	5	5	5	22	2	5	5	5	5	22
6	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	4	23
7	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23
8	4	5	5	5	5	24	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	4	21
9	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
10	2	3	3	4	5	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
12	3	4	3	5	4	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18
13	3	4	3	5	4	19	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	4	21
14	4	4	3	3	4	18	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	5	24
17	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	2	13
18	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
19	3	4	4	3	5	19	5	4	3	4	4	20	5	4	3	4	4	20	5	4	3	4	3	19
20	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	2	11	2	2	2	2	1	9
21	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23
22	4	4	4	4	4	20	2	4	5	4	4	19	2	4	5	4	4	19	2	4	5	4	4	19
23	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
25	4	5	3	4	3	19	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	3	20
26	4	5	4	4	3	20	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	5	22	3	5	5	4	4	21
27	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18
28	4	4	4	4	5	21	4	5	4	3	4	20	4	5	4	3	4	20	4	5	4	3	4	20
29	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	2	17	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	4	19
30	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19

Lampiran 4 Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Correlations					
		p1	p2	p3	p4	p5	Persepsi
p1	Pearson Correlation	1	,624**	,717**	,566**	,384*	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,624**	1	,784**	,724**	,351	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,717**	,784**	1	,711**	,434*	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,566**	,724**	,711**	1	,436*	,842**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,384*	,351	,434*	,436*	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,036	,057	,016	,016		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Persepsi	Pearson Correlation	,803**	,858**	,895**	,842**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		p6	p7	p8	p9	p10	Pengetahuan
p6	Pearson Correlation	1	,246	,141	,438*	,205	,547**
	Sig. (2-tailed)		,189	,459	,015	,278	,002
	N	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,246	1	,681**	,516**	,474**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,189		,000	,003	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,141	,681**	1	,799**	,695**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,459	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,438*	,516**	,799**	1	,659**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,015	,003	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,205	,474**	,695**	,659**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,278	,008	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pengetahuan	Pearson Correlation	,547**	,763**	,850**	,878**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		p11	p12	p13	p14	p15	Gaya hidup
p11	Pearson Correlation	1	,103	,006	,329	,149	,421*
	Sig. (2-tailed)		,589	,977	,076	,432	,020
	N	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,103	1	,669**	,515**	,483**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,589		,000	,004	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,006	,669**	1	,815**	,701**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,977	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,329	,515**	,815**	1	,706**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,076	,004	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	,149	,483**	,701**	,706**	1	,818**
	Sig. (2-tailed)	,432	,007	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Gaya hidup	Pearson Correlation	,421*	,750**	,852**	,894**	,818**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					Keputusan Berinvestasi
		p16	p17	p18	p19	p20	
p16	Pearson Correlation	1	,208	,087	,461*	,460*	,584**
	Sig. (2-tailed)		,269	,647	,010	,011	,001
	N	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	,208	1	,730**	,527**	,481**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,269		,000	,003	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	,087	,730**	1	,752**	,633**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,647	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	,461*	,527**	,752**	1	,762**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	,460*	,481**	,633**	,762**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,011	,007	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Keputusan Berinvestasi	Pearson Correlation	,584**	,749**	,804**	,889**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Persepsi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	5

Reliability

Pengetahuan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	5

Reliability

Gaya Hidup

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	5

Reliability

Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	5

Lampiran 4 Koding Data Penelitian

No	JK	Prodi	Persepsi					JML	Rata-rata	Pengetahuan					JML	Rata-rata	Gaya Hidup					JML	Rata-rata	Keputusan berinvestasi					JML	Rata-rata
			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5		
1	2	1	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0
2	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	3	3	3	3	16	3,2
3	2	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
4	2	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
5	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
6	1	1	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0
7	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
8	1	1	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0
9	2	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
10	2	1	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0	3	3	3	3	3	15	3,0
11	1	3	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0
12	2	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
13	2	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
14	2	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
15	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
16	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
17	2	3	5	4	3	4	3	19	3,8	4	1	2	1	2	10	2,0	2	3	1	3	1	10	2,0	2	2	1	1	1	7	1,4
18	2	2	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	5	4	5	22	4,4	5	4	2	4	2	17	3,4	5	4	4	4	4	21	4,2
19	1	1	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
20	2	1	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	5	4	5	22	4,4	5	5	5	5	5	25	5,0
21	2	1	5	5	4	5	4	23	4,6	4	5	5	5	5	24	4,8	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
22	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0
23	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	2	3	3	3	3	14	2,8	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	4	4	4	19	3,8

24	2	3	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	25	5,0	
25	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	3	4	3	17	3,4	3	4	4	4	4	19	3,8	5	5	5	5	25	5,0	
26	1	2	5	4	4	4	4	21	4,2	3	4	3	4	3	17	3,4	4	1	3	1	3	12	2,4	4	5	4	5	5	23	4,6
27	2	2	5	4	4	4	4	21	4,2	4	4	3	4	3	18	3,6	4	1	3	1	3	12	2,4	4	5	4	5	5	23	4,6
28	2	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	4	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	20	4,0
29	1	2	4	5	5	5	5	24	4,8	4	4	4	4	4	20	4,0	5	4	4	4	4	21	4,2	4	4	4	4	4	20	4,0
30	2	3	2	3	3	3	3	14	2,8	4	4	4	4	4	20	4,0	2	2	2	2	2	10	2,0	3	3	3	3	3	15	3,0
31	1	2	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	4	4	4	4	21	4,2	4	4	4	4	4	20	4,0
32	2	1	4	3	4	3	4	18	3,6	3	4	4	4	4	19	3,8	3	3	4	3	4	17	3,4	4	4	3	4	4	19	3,8
33	1	1	2	2	2	2	2	10	2,0	1	1	1	1	1	5	1,0	1	2	1	2	1	7	1,4	2	2	2	2	2	10	2,0
34	2	1	5	5	5	5	5	25	5,0	4	5	4	5	4	22	4,4	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
35	2	1	4	5	4	5	4	22	4,4	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	5	5	5	5	24	4,8
36	2	2	5	4	4	4	4	21	4,2	4	5	4	5	4	22	4,4	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0
37	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	3	4	4	19	3,8
38	1	2	5	5	4	5	4	23	4,6	4	5	3	5	3	20	4,0	3	4	3	4	3	17	3,4	3	3	3	3	3	15	3,0
39	1	1	5	5	4	5	4	23	4,6	4	5	4	5	4	22	4,4	4	4	3	4	3	18	3,6	4	3	4	3	3	17	3,4
40	1	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	3	4	3	17	3,4	4	3	3	3	3	16	3,2
41	1	1	5	4	3	4	3	19	3,8	4	4	4	4	4	20	4,0	4	3	4	3	4	18	3,6	3	4	3	4	4	18	3,6
42	2	2	3	4	4	4	4	19	3,8	4	4	3	4	3	18	3,6	4	3	4	3	4	18	3,6	3	3	4	3	3	16	3,2
43	1	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	4	4	4	20	4,0	3	3	3	3	3	15	3,0
44	2	3	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	2	4	2	15	3,0	2	2	3	2	3	12	2,4	2	2	4	2	2	12	2,4
45	1	2	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	5	4	5	22	4,4	4	4	5	4	5	22	4,4	4	4	5	4	4	21	4,2
46	1	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	3	3	3	3	15	3,0
47	2	3	4	5	4	5	4	22	4,4	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	3	4	4	19	3,8
48	1	2	5	5	5	5	5	25	5,0	4	5	4	5	4	22	4,4	4	4	4	4	4	20	4,0	5	5	4	5	5	24	4,8
49	2	2	5	3	4	3	4	19	3,8	4	5	2	5	2	18	3,6	1	1	2	1	2	7	1,4	2	2	3	3	3	13	2,6
50	2	2	5	5	5	5	5	25	5,0	4	3	4	3	4	18	3,6	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0

51	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	5	4	5	22	4,4	3	3	4	3	4	17	3,4	3	3	3	3	3	15	3,0	
52	1	1	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	4	5	4	23	4,6	5	5	5	5	5	25	5,0	4	5	5	5	5	24	4,8	
53	1	3	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	5	4	5	22	4,4	5	5	5	5	5	25	5,0	
54	2	3	4	3	3	3	3	16	3,2	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	3	4	3	18	3,6	3	3	3	3	3	15	3,0	
55	2	1	4	3	3	3	3	16	3,2	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	3	4	3	18	3,6	3	3	3	3	3	15	3,0	
56	1	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	3	4	3	4	18	3,6	4	4	4	4	4	20	4,0	
57	1	1	4	3	3	3	3	16	3,2	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	4	4	4	20	4,0	
58	1	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
59	2	1	5	5	5	5	5	25	5,0	4	3	3	3	3	16	3,2	3	3	4	3	4	17	3,4	4	4	3	4	4	19	3,8	
60	1	3	4	4	4	4	4	20	4,0	5	4	4	4	4	21	4,2	4	4	5	4	5	22	4,4	4	4	5	4	4	21	4,2	
61	2	1	3	3	3	3	3	15	3,0	4	4	3	4	3	18	3,6	3	3	3	3	3	15	3,0	2	2	3	2	2	11	2,2	
62	1	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	3	4	3	18	3,6	4	4	3	4	3	18	3,6	3	3	3	3	3	15	3,0	
63	2	3	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	3	4	3	17	3,4	2	2	2	2	2	10	2,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
64	1	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	4	4	4	19	3,8	
65	2	1	4	5	5	5	5	24	4,8	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
66	2	1	2	3	2	3	2	12	2,4	3	4	5	4	5	21	4,2	5	5	3	5	3	21	4,2	5	4	2	4	4	19	3,8	
67	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	3	3	3	3	15	3,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
68	1	3	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	3	4	4	4	4	19	3,8	4	4	4	4	4	20	4,0	
69	2	1	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	
70	1	3	4	5	5	5	5	24	4,8	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	5	5	5	5	5	25	5,0	
71	2	1	4	5	4	5	4	22	4,4	5	5	4	5	4	23	4,6	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
72	2	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	
73	1	3	2	2	3	2	3	12	2,4	5	5	5	5	5	25	5,0	5	4	5	4	5	23	4,6	5	3	5	3	3	19	3,8	
74	2	3	5	5	5	5	5	25	5,0	5	5	5	5	5	25	5,0	4	4	4	4	4	20	4,0	5	5	5	5	5	25	5,0	
75	1	1	4	4	4	4	4	20	4,0	4	4	4	4	4	20	4,0	4	3	2	3	2	14	2,8	5	4	4	4	4	21	4,2	
				309	307	301	307	301	1525	305	297	305	287	305	287	1481	296	283	276	278	276	278	1391	278	288	287	286	287	287	1435	287
				4,1	4,1	4,0	4,1	4,0	20,3	4,1	4,0	4,1	3,8	4,1	3,8	19,7	3,9	3,8	3,7	3,7	3,7	3,7	18,5	3,7	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	19,1	3,8

Lampiran 5 Hasil Hitung Data Penelitian

Identitas Responden

Statistics			
	Jenis Kelamin	Prodi	
N	Valid	75	75
	Missing	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	44,0	44,0
	Perempuan	42	56,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Prodi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	34	45,3	45,3
	Ekonomi Syariah	22	29,3	74,7
	Manajemen Bisnis Syariah	19	25,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5
/ORDER=ANALYSIS.

Persepsi

Frequency Table

Berinvestasi pada pasar modal di galeri investasi IAIN Langsa memberikan rasa nyaman keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	5,3	5,3	5,3
Kurang setuju	6	8,0	8,0	13,3
Valid Setuju	42	56,0	56,0	69,3
Sangat setuju	23	30,7	30,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Nilai investasi pada pasar modal memiliki daya tahan dibandingkan investasi selain di pasar modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	12	16,0	16,0	18,7
Valid Setuju	38	50,7	50,7	69,3
Sangat setuju	23	30,7	30,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Nilai investasi lebih mudah disimpan karena secara elektronik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	12	16,0	16,0	18,7
Valid Setuju	44	58,7	58,7	77,3
Sangat setuju	17	22,7	22,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sebagai investasi saham cukup terjangkau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	12	16,0	16,0	18,7
Valid Setuju	38	50,7	50,7	69,3
Sangat setuju	23	30,7	30,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Berinvestasi di pasar modal lebih mudah dan yang terbaik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	12	16,0	16,0	18,7
Valid Setuju	44	58,7	58,7	77,3
Sangat setuju	17	22,7	22,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=P6 P7 P8 P9 P10
/ORDER=ANALYSIS.

Pengetahuan

Frequency Table

Pasar modal tempat membeli produk saham, obligasi dan surat berharga lainnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	1	1,3	1,3	2,7
Kurang setuju	10	13,3	13,3	16,0
Setuju	51	68,0	68,0	84,0
Sangat setuju	12	16,0	16,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Pasar modal tempat sarana berinvestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	7	9,3	9,3	12,0
Setuju	48	64,0	64,0	76,0
Sangat setuju	18	24,0	24,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Pasar modal tempat membeli dan menjual instrumen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	5,3
Kurang setuju	18	24,0	24,0	29,3
Setuju	39	52,0	52,0	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya harus memiliki akun bila ingin membeli atau menjual instrumen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	2	2,7	2,7	2,7
Kurang setuju	7	9,3	9,3	12,0
Setuju	48	64,0	64,0	76,0
Sangat setuju	18	24,0	24,0	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya dapat menggunakan akun yang telah diberikan pihak pasar modal melalui galeri investasi IAIN Langsa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	5,3
Kurang setuju	18	24,0	24,0	29,3
Setuju	39	52,0	52,0	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=P11 P12 P13 P14 P15
/ORDER=ANALYSIS.

Gaya Hidup

Frequency Table

Saya mencari informasi untuk investasi terbaik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2,7	2,7	2,7
Tidak Setuju	4	5,3	5,3	8,0
Kurang setuju	14	18,7	18,7	26,7
Setuju	44	58,7	58,7	85,3
Sangat setuju	11	14,7	14,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya memiliki keuangan untuk berinvestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	4	5,3	5,3	9,3
Kurang setuju	14	18,7	18,7	28,0
Setuju	47	62,7	62,7	90,7
Sangat setuju	7	9,3	9,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya menyukai investasi di pasar modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2,7	2,7	2,7
Tidak Setuju	5	6,7	6,7	9,3
Kurang setuju	17	22,7	22,7	32,0
Setuju	40	53,3	53,3	85,3
Sangat setuju	11	14,7	14,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Menurut saya investasi merupakan kebutuhan saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	4	5,3	5,3	9,3
Kurang setuju	14	18,7	18,7	28,0
Setuju	47	62,7	62,7	90,7
Sangat setuju	7	9,3	9,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Menurut saya investasi di pasar modal lebih untung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2,7	2,7	2,7
Tidak Setuju	5	6,7	6,7	9,3
Kurang setuju	17	22,7	22,7	32,0
Setuju	40	53,3	53,3	85,3
Sangat setuju	11	14,7	14,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=P16 P17 P18 P19 P20
/ORDER=ANALYSIS.

Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Frequency Table

Emiten yang ada di pasar modal memiliki kinerja return yang tinggi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	6,7	6,7	6,7
Kurang setuju	16	21,3	21,3	28,0
Valid Setuju	40	53,3	53,3	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Informasi di dalam pasar modal menjadi relevansi saya untuk membuat keputusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	6,7	6,7	6,7
Kurang setuju	17	22,7	22,7	29,3
Valid Setuju	39	52,0	52,0	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya berinvestasi di pasar modal galeri IAIN Langsa untuk pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	2	2,7	2,7	4,0
Kurang setuju	21	28,0	28,0	32,0
Setuju	37	49,3	49,3	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya yakin pasar modal akan berkembang pesat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	5,3
Kurang setuju	18	24,0	24,0	29,3
Setuju	39	52,0	52,0	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Saya berinvestasi untuk pemenuhan kebutuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,3	1,3	1,3
Tidak Setuju	3	4,0	4,0	5,3
Kurang setuju	18	24,0	24,0	29,3
Setuju	39	52,0	52,0	81,3
Sangat setuju	14	18,7	18,7	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Hidup, Persepsi, Pengetahuan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,541	,522	2,63016

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,507	3	193,169	27,924	,000 ^b
	Residual	491,159	71	6,918		
	Total	1070,667	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Persepsi, Pengetahuan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,808	2,077		,389	,698		
1 Persepsi	,365	,105	,331	3,472	,001	,712	1,404
Pengetahuan	,293	,138	,262	2,122	,037	,425	2,354
Gaya Hidup	,275	,115	,282	2,392	,019	,464	2,156

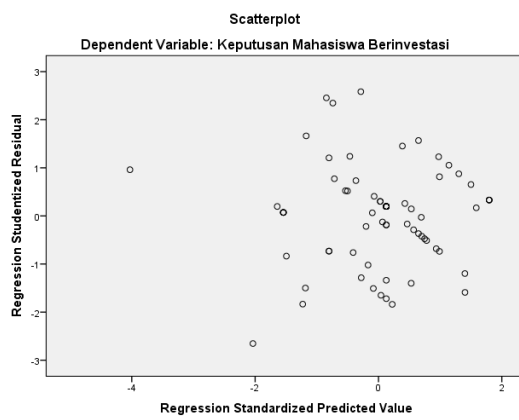
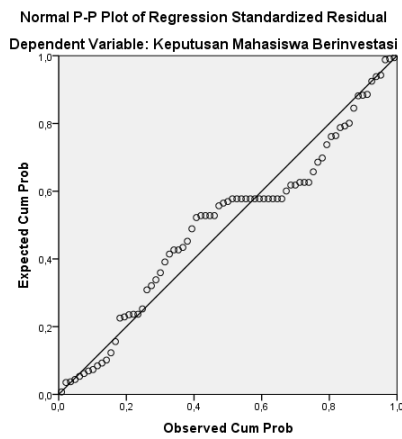
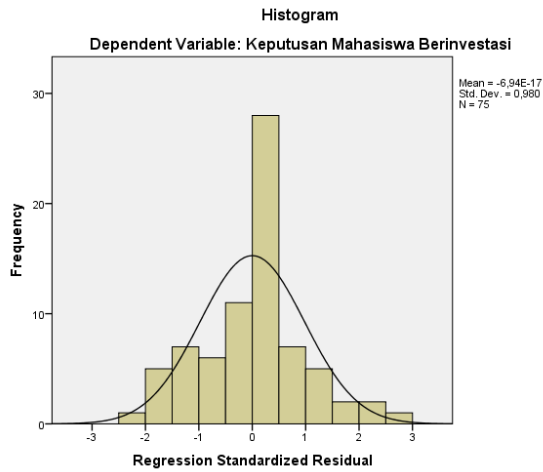
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,8557	24,1556	19,1333	2,79842	75
Std. Predicted Value	-4,030	1,795	,000	1,000	75
Standard Error of Predicted Value	,310	1,391	,559	,240	75
Adjusted Predicted Value	7,0227	24,1039	19,1219	2,82632	75
Residual	-6,43634	6,66830	,00000	2,57629	75
Std. Residual	-2,447	2,535	,000	,980	75
Stud. Residual	-2,653	2,584	,002	1,012	75
Deleted Residual	-7,56655	6,92617	,01139	2,75192	75
Stud. Deleted Residual	-2,776	2,695	,002	1,030	75
Mahal. Distance	,044	19,717	2,960	3,909	75
Cook's Distance	,000	,309	,018	,042	75
Centered Leverage Value	,001	,266	,040	,053	75

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Berinvestasi

Charts



Lampiran 6 tabel t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22698
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

Lampiran 7 F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80

Lampiran 8 Dokumentasi